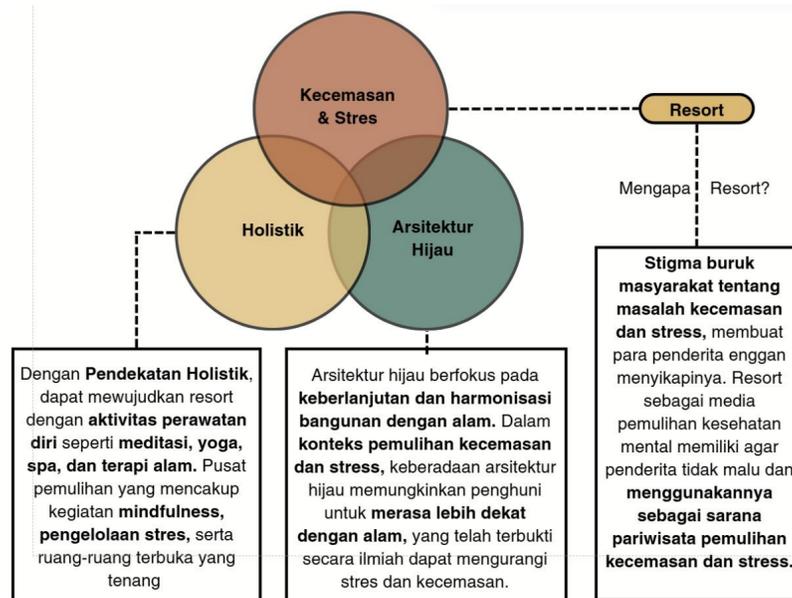


LATAR BELAKANG

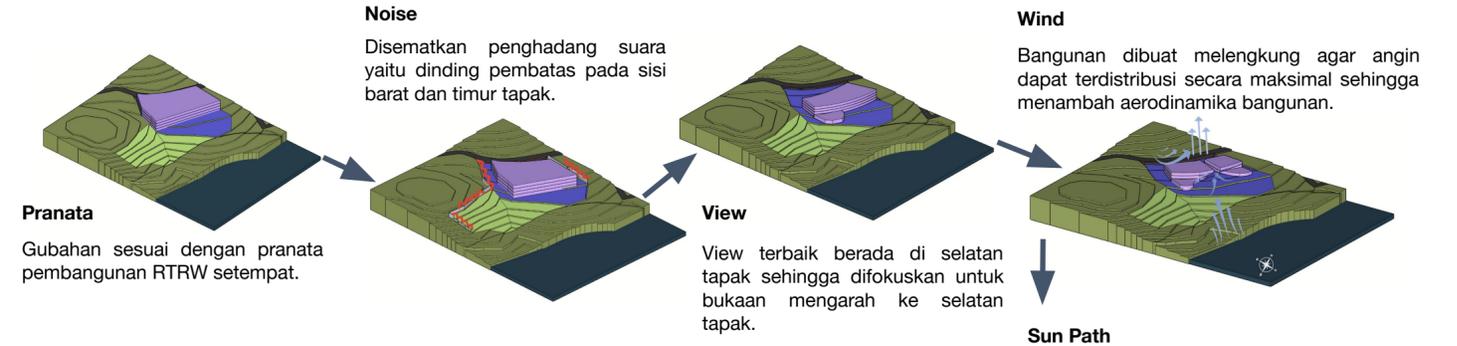
Kesehatan mental menjadi isu krusial bagi profesional muda (Gen Z dan Milenial) yang menghadapi tekanan kerja, tuntutan finansial, dan ketidakpastian ekonomi. Survei Gallup (2023) menunjukkan 46% dari mereka merasa cemas di tempat kerja, sementara survei Deloitte (2022) mengungkap 25% berhenti bekerja karena stres. Faktor utama penyebab kecemasan mencakup biaya hidup, perubahan iklim, pengangguran, dan kesehatan mental. Sayangnya, stigma sosial membuat banyak dari mereka enggan mencari bantuan, sehingga memperburuk kondisi. Untuk menjawab kebutuhan ini, Holistik Resort hadir sebagai tempat pemulihan dengan pendekatan holistik dan arsitektur hijau.

KONSEP

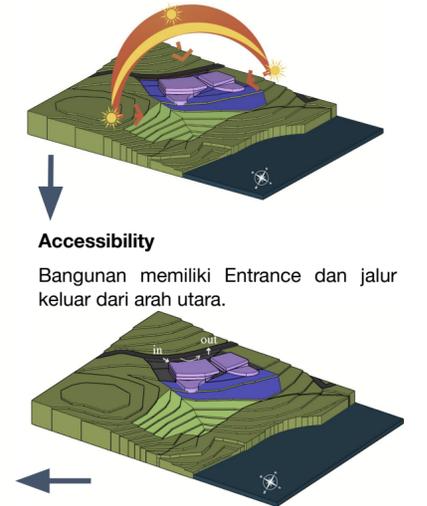
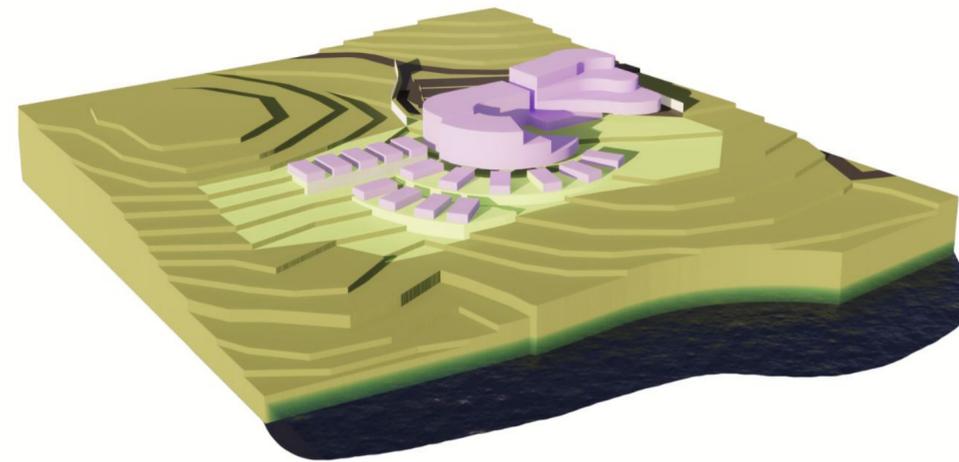
Pada isu kesehatan mental, resort dapat menjadi wadah para penderita sebagai sarana pariwisata pemulihan kesehatan mental. Dalam konteks resort, pendekatan holistik berperan sebagai pengelolaan stress dengan aktivitas perawatan diri seperti meditasi, yoga, spa dan terapi alam. Oleh karena itu, dibutuhkan pendekatan arsitektur hijau agar dapat menciptakan harmonisasi bangunan dengan alam yang terbukti dapat memperbaiki kesehatan mental serta mengurangi stress (Kaplan & Kaplan, 1989; Ulrich, 1991)..



ANALISIS TAPAK



GUBAHAN MASSA

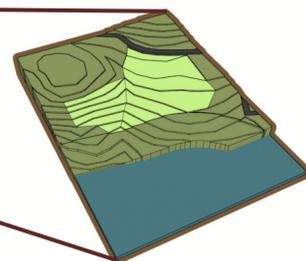


LOKASI TAPAK

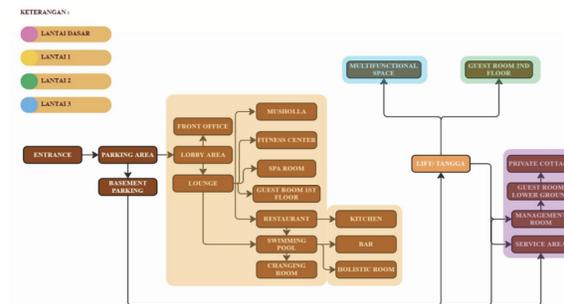


Lokasi tapak berada di kawasan Pantai Gesing yang berada di Kelurahan Girikarto, Kecamatan Panggang, Kabupaten Gunungkidul, Yogyakarta.

Luas Tapak	:	23.342,9m ²
Kontur	:	Berkontur
Pencapaian KLB	:	Jl. Kelurahan Girikarto 3
Jumlah lantai maksimal	:	4 lantai
GSB	:	2,5 meter dari tepi jalan
GSP	:	100 meter dari garis pantai
KDB	:	50%
KDH	:	50%



ORGANISASI RUANG



EKSTERIOR



INTERIOR

